

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian akan dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan analitik korelasional dengan menggunakan pengukuran melalui pengisian kuesioner survei. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang menggunakan data *numeric* (Tan, 2021). Penelitian kuantitatif dimulai dengan teori, hipotesis, desain, subjek, pengumpulan data, pengolahan, analisis, dan penulisan kesimpulan (Ali *et al.*, 2022). Penelitian analitik korelasional bertujuan untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lainnya (Sari *et al.*, 2022). Data penelitian diambil melalui survey yang akan disebar dengan cara online yaitu dengan media *google form*.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Cimahi.

3.3. Subjek Penelitian

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Cimahi. Subjek dalam penelitian ini terdapat kriteria yang menjadi syarat sebagai sampel penelitian.

Adapun kriteria inklusi, antara lain :

- a. Responden adalah siswa-siswi aktif Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Cimahi
- b. Responden telah menyetujui dan bersedia menjadi responden penelitian
- c. Memiliki HP memadai dan dapat digunakan untuk mengisi kuesioner secara daring

Adapun kriteria eksklusi, antara lain :

- a) Responden tidak hadir
- b) Responden sakit atau kurang sehat

3.4. Teknik Sampling dan Besar Sampling

Populasi dalam penelitian ini yaitu subjek yang sesuai dengan penelitian ini, yakni siswa aktif SMK Negeri 1 Cimahi yang memiliki jumlah siswa mencapai 2.340 siswa. Maka dari itu, sampel yang akan diambil berdasarkan perhitungan tabel penentuan sampel yang dikembangkan oleh Stephen Isaac dan Willian B.Michae dengan derajat kepercayaan 95% yaitu 301 siswa. Menghindari adanya kesalahan data selama proses penelitian, maka jumlah sampel ditambah 10% sehingga diperoleh 331 responden yang sesuai dengan jumlah sampel dalam penelitian.

Penelitian dilakukan 3x pada tanggal 1 November 2024, 4 November 2024, dan 12 November 2024. Terdapat total sampel penelitian yaitu 337 sampel dengan rincian seperti tabel dibawah ini :

Tabel 3.2 Rincian jumlah sampel penelitian

Jurusan	Jumlah Sub Populasi	Jumlah Sampel
IOP	252	36
TOI	252	32
TEK	252	36
SIJA	324	32
TPTU	252	32
RPL	252	35
PSPT	252	38
TEI	252	67
MEKA	252	29
Total Jumlah	2.340	337

3.5 Desain Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah menjelaskan variabel penelitian dan skala pengukuran variabel juga untuk memberi batasan terhadap variabel yang diteliti (Misbahuddin *et al.*, 2021). Definisi operasional digunakan untuk menjelaskan pengertian dari setiap variabel dependen dan variabel independen (Wulandari & Efendi, 2021).

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
<i>Variabel Independent (Bebas)</i>				
Kebiasaan Sarapan Bergizi	Kebiasaan Sarapan Bergizi adalah suatu penilaian terhadap kebiasaan sarapan bergizi seseorang yang meliputi beberapa hal terhadap siswa SMK.	Kuesioner kebiasaan sarapan bergizi berisi 8 pertanyaan. Parameter yang digunakan berkisar 1 (tidak pernah) sampai 4 (sering) di setiap komponennya.	Rasio dengan skala pengukuran instrumen penelitian (Likert)	Kuesioner dapat diukur apabila semakin tinggi skor kuesioner maka semakin baik kebiasaan sarapan bergizinya dan semakin rendah skor kuesioner maka semakin buruk kebiasaan sarapan bergizi individu. Penentuan nilai kebiasaan sarapan bergizi tersebut yaitu dengan cara menjumlahkan semua hasil skor seluruh komponen, dengan hasil ukur : 8-31

<i>Variabel Dependent (Terikat)</i>				
Konsentrasi Belajar	Konsentrasi belajar adalah suatu penilaian terhadap konsentrasi seseorang untuk belajar yang meliputi beberapa hal terhadap siswa SMK.	Blanko Grid Concentration Exercise (D.V Harris dan B.L Harris, 1998).	Interval (Numerik)	1.Rendah = 0-10 2.Sedang = 11-20 3.Tinggi = >21

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan dengan menggunakan metode angket atau kuesioner online dengan menggunakan google form. Terdapat dua instrumen angket yaitu kebiasaan sarapan bergizi dan konsentrasi belajar.

3.6.1 Kuesioner Kebiasaan Sarapan Bergizi

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tidak baku yaitu menggunakan kuesioner Zhafirah (2018). Kuesioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai kebiasaan sarapan bergizi. Kuesioner ini memiliki 8 pertanyaan yang terdiri dari 6 pertanyaan dengan skala likert dan 2 pertanyaan berbentuk essay. Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas oleh peneliti pada tanggal 15 Agustus 2024 sebanyak 31 responden di SMKN 2 Cimahi yang memiliki karakteristik yang sama dengan SMK yang akan diteliti. Pengujian validitas ini menggunakan *Pearson's Correlation* dengan rumus *product moment*. Indikator dapat dikatakan valid apabila r hitung lebih besar sama dengan dari r tabel (r hitung $> 0,355$). Indikator dapat dikatakan valid pun dengan melihat

p -value yang dimiliki, dimana dapat dikatakan valid jika p -value $< 0,05$. Kuesioner ini terdiri dari 6 pertanyaan dengan skala likert, didapatkan hasil 6 soal valid. Kuesioner ini pun dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* dalam JASP 0.19.2. Indikator dapat dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *Cronbach Alpha* 0,777, dapat disimpulkan kuesioner ini reliabel. Kuesioner ini menggunakan angket tertutup yang artinya pertanyaan-pertanyaan yang disajikan sudah dalam bentuk pilihan ganda. Angket ini menggunakan skala *likert* dengan pilihan jawaban (Selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah).

3.6.2 Kuesioner Konsentrasi Belajar

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang sudah baku yaitu menggunakan modul *Grid Concentration Exercise* yang diadopsi dari D.V Harris dan B.L Harris (1998). Cara ukur test ini yaitu siswa diminta untuk menghubungkan angka dari angka terkecil yaitu 00, hingga angka terbesar yaitu 99, dalam waktu 1 menit, dengan posisi duduk berjarak 1 meter dari teman lainnya. Siswa yang mampu mencapai skor antara 0 dan 10 dianggap memiliki konsentrasi rendah, sedangkan siswa yang mencapai skor antara 11 dan 20 dianggap memiliki konsentrasi sedang dan siswa yang mencapai skor lebih dari sama dengan 21 dianggap memiliki konsentrasi tinggi. Semakin tinggi skor yang didapatkan maka semakin tinggi tingkat konsentrasi yang dimiliki oleh siswa.

3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kepada siswa SMK Negeri 1 Cimahi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 5 tahap, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap pertama

Penelitian dimulai dengan melakukan studi literatur dan melakukan studi pendahuluan ke SMK Negeri 1 Cimahi pada tanggal 22 Mei 2024, lalu ke SMK Negeri 3 Cimahi dan SMK Negeri 2 Cimahi pada tanggal 23 Mei 2024 yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang akan dibutuhkan untuk penelitian. Setelah melakukan studi pendahuluan, selanjutnya menentukan sampel penelitian dari populasi siswa SMKN 1 Cimahi. SMKN 1 Cimahi memiliki 9 jurusan, antara

lain : Instrumentasi Otomastisasi Proses (IOP), Teknik Otomasi Industri (TOI), Teknik Elektronika Komunikasi (TEK), Sistem Informasi Jaringan Aplikasi (SIJA), Teknik Pemanasan Tata Udara (TPTU), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Produksi Siaran Program Televisi (PSPT), Teknik Elektronika Industri (TEI), Teknik Mekatronika.

2. Tahap kedua

Setelah subjek penelitian terpilih maka akan dilanjutkan dengan penelitian langsung ke SMK Negeri 1 Cimahi. Pengambilan data dilakukan 3x yaitu hari pertama di hari Jumat, 1 November 2024, hari kedua di hari Senin, 4 November 2024, dan hari ketiga di hari Selasa, 12 November 2024. Pada saat penelitian, peneliti menjelaskan kepada subjek dan mengumpulkan data penelitian menggunakan instrumen penelitian kuesioner online melalui media *google form*. Adapun lampiran *informed consent* dan lembar persetujuan subjek. Subjek berhak untuk bersedia atau tidak bersedia mengikuti kegiatan penelitian.

3. Tahap ketiga

Subjek penelitian akan diberikan kuesioner online atau angket mengenai kebiasaan sarapan bergizi secara self assessment dan melakukan tes konsentrasi yang dibimbing oleh peneliti. Pengisian kuesioner dan tes konsentrasi akan dilakukan selama kurang lebih 10-20 menit.

2. Tahap keempat

Pada tahap ini setelah data terkumpul maka akan dianalisis oleh peneliti untuk merangkum data sehingga peneliti mendapatkan data akhir yang dapat disajikan dalam berbagai bentuk penyajian data. Tahap ini dilakukan mulai dari tanggal 17 November 2024-23 Desember 2024.

3. Tahap Kelima

Tahap terakhir dalam penelitian ini yaitu peneliti menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data maupun analisis data. Pada tahap ini dilakukan pada tanggal 24 Desember 2024.

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Pengolahan Data

a) Editing

Pada tahap ini, dilakukan pemeriksaan lengkap pengisian kuesioner dan konsistensi jawaban dengan pertanyaan.

b) Scoring

Penulis memberikan skor terhadap jawaban pertanyaan yang ada di kuesioner. Scoring dilakukan setelah tahap editing.

Pada kuesioner “Kebiasaan Sarapan Bergizi” dengan 8 pertanyaan, Pemberian skor pada tiap jawaban siswa SMK sebagai berikut :

- a. Jawaban dengan kata selalu akan diberi bobot 4.
- b. Jawab dengan kata sering akan diberi bobot 3.
- c. Jawaban dengan kata kadang-kadang akan diberi bobot 2.
- d. Jawaban dengan kata tidak akan diberi bobot 1.

c) Tabulating

Data ataupun jawaban disajikan dalam bentuk table dan dinyatakan dalam bentuk frekuensi dan persentase, untuk menentukan persentasenya yaitu dengan rumus : $P = F \times 100\% / N$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi jawaban siswa SMK

N = Number of cases (jumlah frekuensi) atau banyaknya individu

100% = Bilangan Konstan (tetap)

3.8.2 Analisis Data

1) Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan jenis analisis yang hanya melibatkan satu variabel, dalam kaitannya dengan analisis hubungan antarvariabel, maka analisis univariat hanya melibatkan satu variabel respons/dependen (Evellin Dewi Lusiana, 2020). Analisis univariat dilakukan masing-masing variabel yang diteliti yaitu ada 1 variabel independent yaitu kebiasaan sarapan bergizi dan 1 variabel

dependent yaitu konsentrasi belajar. Agar memudahkan penafsiran terhadap nilai yang telah diperoleh, maka digunakan interpretasi nilai sebagai berikut :

Nilai 26-31 = Baik

Nilai 20-25 = Cukup

Nilai 14-19 = Kurang

Nilai 8-13 = Tidak Baik

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan hubungan antara dua variabel yang dapat digambarkan dalam bentuk tabel silang (Sarwono & Handayani, 2021). Dalam penelitian kali ini yang menjadi analisis bivariat peneliti adalah “ Hubungan Kebiasaan Sarapan Bergizi dengan Konsentrasi Belajar pada Siswa SMK Negeri 1 Cimahi”. Analisis statistik data menggunakan JASP secara signifikan dengan penetapan $p < 0,05$. Analisis yang digunakan merupakan analisis korelasi dengan melakukan beberapa uji untuk menentukan hubungan antara sarapan bergizi dan konsentrasi belajar terhadap siswa SMKN 1 Cimahi. Sebelum dilakukan uji korelasi pada analisis bivariat, dilakukan uji normalitas. Didapatkan hasil pada uji normalitas yaitu $< .001$ yang artinya hasil tidak normal. Maka dari itu, penelitian ini akan menggunakan *Spearman Correlation* (Sugiyono, 2007).

3.9 Etika Penulisan

Etika berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata *ethos*. Secara istilah apabila ditinjau dari aspek etimologis etika mempunyai makna kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku dan dianut dalam masyarakat (Widodo *et al.*, 2023). Sebelum melakukan penelitian, penelitian ini telah melalui uji etik terlebih dahulu. Uji etik dalam penelitian ini dilakukan di komisi etik penelitian BRIN yang diajukan pada tanggal 17 September 2024 dengan nomor usulan 16092024000005. Telas lulus uji etik yang disetujui dan dikeluarkan pada tanggal 21 Oktober 2024 dengan nomor surat No: 192/KE.03/SK/10/2024. Etika penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1) *Informed Consent*

Peneliti memberikan lembar persetujuan responden yang ditujukan kepada siswa aktif SMKN 1 Cimahi agar responden dapat mengerti maksud dan tujuan diadakannya penelitian ini. Responden yang bersedia dan menandatangani lembar persetujuan tersebut dapat menjadi sampel.

2) *Anonymity*

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan data responden dengan tidak membagikannya kepada orang lain; kode nama responden akan digunakan dalam penelitian ini.

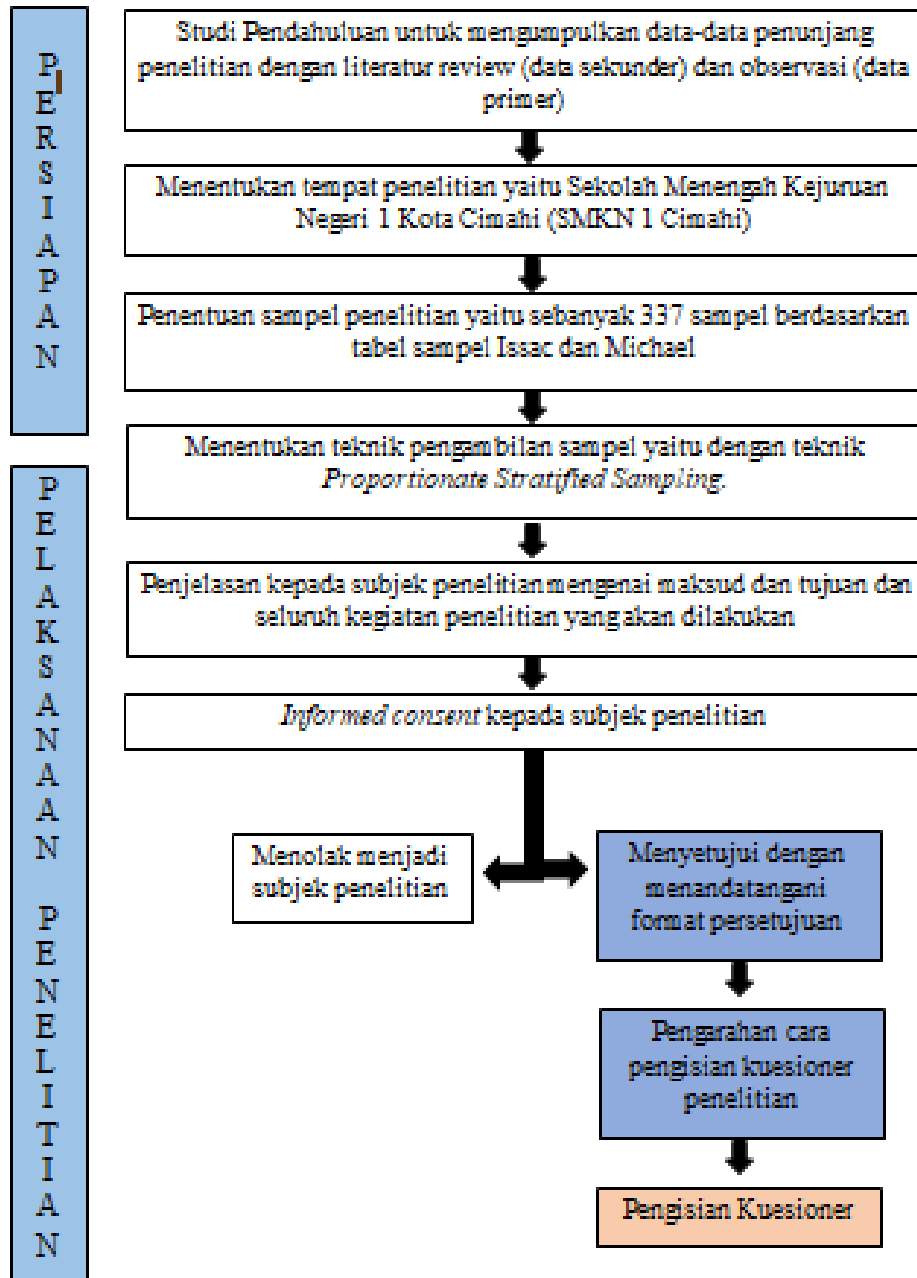
3) *Confidentiality*

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi ataupun masalah lain yang muncul dalam penelitian.

4) *Self Determination*

Peneliti memberikan kebebasan terkait ketersediaan responden untuk mengikuti penelitian secara sukarela tanpa adanya paksaan atau pengaruh dari pihak manapun. Responden yang bersedia mengikuti penelitian dibuktikan dengan ketersediaan menandatangani lembar persetujuan sebagai responden.

3.10 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.11 Jadwal Penelitian

No	Nama kegiatan	Bulan							
		5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Penyusunan proposal penelitian sesuai dengan panduan penelitian tahun 2023								
2.	Pelaksanaan studi pendahuluan ke beberapa smk negeri di Cimahi dan uji validitas								
3.	Pengolahan data dari kuesioner tidak baku dalam studi pendahuluan yang akan menjadi penentuan SMK Negeri di Cimahi yang akan diteliti.								
4.	Seminar Proposal								
5.	Pengajuan uji etik penelitian								
6.	Pelaksanaan penelitian meliputi : - informed consent. - pengisian kuesioner oleh subjek penelitian.								
7.	Pengolahan data sampai dengan analisis data penelitian								
8.	Penyusunan laporan akhir penelitian dan artikel ilmiah sebagai luaran penelitian.								
9.	Perbaikan dan pengumpulan skripsi, submit artikel ke jurnal terindex Sinta 3 atau 4.								

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian